

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Mamba' Unnur Gading Bululawang, Kabupaten Malang

Aurina Gita Fitri¹, Abdulloh²

¹ Universitas Al-Qolam Malang; kaurinagitafitri20@alqolam.ac.id

² Universitas Al-Qolam Malang; abdulloh@alqolam.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Learning Outcomes, Learning Activity, Cooperative, Learning Model, STAD.

Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2023

Accepted: 01, 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in learning activeness and learning outcomes of students in class XI-IPS SMA Mamba'Unnur Gading in learning Islamic Religious Education and Budi Pekerti by using the STAD type cooperative learning model. This research is a type of Classroom Action Research (PTK), with the research subject being 16 students of class XI IPS SMA Mamba Unnur Gading. The data collection technique used test and observation methods. The results showed that there was an increase in the activeness and learning outcomes of XI-IPS class students in Islamic Religion and Budi Pekerti lessons which are described as follows: In the pre-cycle period the level of learning activeness and student learning completeness was only at a percentage of 37.5% and 31.25%. In cycle I, the level of learning activeness and learning completeness was presented as 70% and 68.75%, while in cycle II, the level of learning activeness and learning completeness reached a percentage of 85% and 87%, which indicates that this class action research is considered successful.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Aurina Gita Fitri

Universitas Al-Qolam Malang; kaurinagitafitri20@alqolam.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun keberadaan manusia tersebut di tengah masyarakat.¹ Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran.² Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar.³ Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar.⁴ Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan sarana peningkatan kualitas dan Sumber Daya Manusia.⁵ Pernyataan tersebut linear dengan ungkapan Alpian yang mengungkapkan bahwa

¹ Nurlaila Nurlaila et al., "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Nasional Education Conference*, no. July (2023): hal 23.

² Syarnubi Syarnubi Harto Kasinyo, "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)," *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, no. No. 1 (2018): hlm. 1-20.

³ Syarnubi Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.

⁴ Sukirman Sukirman. Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 2 (2022): 148.

⁵ Sukirman, Sukirman et al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449-66.

pendidikan memiliki peranan untuk mempersiapkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia di sebuah daerah atau negara yang bertujuan untuk mengadakan kualitas individu yang andal dan mampu bersaing dalam dunia kerja namun memiliki sikap yang baik dan pemahaman mengenai nilai dan norma yang berlaku di tengah masyarakat.⁶ Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan dipengaruhi oleh banyak hal.⁷ Hal tersebut diantaranya peranan penggunaan model dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa dalam lembaga pendidikan.⁸

Menurut Majid, model pembelajaran adalah kerangka yang sudah didesain dan dikonsepsi sedemikian guna mengklasifikasikan pengalaman belajar.⁹ Hal tersebut bertujuan untuk pencapaian target dari pembelajaran yang dilakukan dan berfungsi menjadi pedoman bagi perancang kurikulum dan guru dalam melakukan kegiatan pengajaran kepada siswa yang diaplikasikan di dalam kelas.¹⁰ Menurut Tayeb, model pembelajaran memiliki fungsi yakni pegangan dan pedoman dari guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹¹ Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut maka model pembelajaran disebut sebagai sebuah hal yang dirancang sedemikian rupa untuk mendesain bentuk pembelajaran dalam kelas.¹² Rancangan tersebut yakni alat atau media belajar yang digunakan, kurikulum pendidikan yang dipakai, dan strategi atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa, yang bertujuan untuk pencapaian tujuan belajar dari siswa.¹³ Model pembelajaran digunakan oleh guru sebagai pengajar untuk mengatasi permasalahan pembelajaran.¹⁴ Menurut Rashihuddin, permasalahan atau problematika dalam pembelajaran merupakan segala bentuk permasalahan yang dapat mengganggu, menghambat, dan mempersulit.¹⁵ Bahkan hal tersebut dapat berujung terhadap kegagalan proses pendidikan dalam mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁶

Salah satu sekolah yang mengalami permasalahan dalam kegiatan pembelajaran adalah SMA Mamba' Unnur Gading Bululawang, Kabupaten Malang. Hal tersebut ditemui oleh peneliti ketika melakukan praktik mengajar pada mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI-IPS yang beranggotakan sebanyak 16 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 8 perempuan. Permasalahan pembelajaran yang terjadi adalah siswa dan siswi cenderung malas dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut setelah diidentifikasi oleh peneliti dalam proses observasi, disebabkan metode mengajar yang digunakan oleh guru merupakan metode ceramah.¹⁷ Metode ceramah yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadikan siswa lebih pasif terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.¹⁸ Keadaan tersebut menyebabkan siswa dan siswi kelas XI-IPS menjadi enggan dalam mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dalam rendahnya minat belajar yang dimanifestasikan dalam bentuk tidur di kelas, dan sebagainya.¹⁹ Hal tersebut didukung dengan ungkapan Sulandari, yang menyampaikan kekurangan dari metode ceramah dalam mengajar yakni menyebabkan murid menjadi lebih pasif, adanya unsur paksaan dari guru terhadap murid untuk mendengarkan materi yang dibacakan, serta siswa dengan

⁶ Y Alpian, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019).

⁷ Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 5, no. No. 2 (2023): 433-48.

⁸ Fitriyani et al., "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-16.

⁹ Syarnubi, Alimron, and Sukirman, "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).

¹⁰ A Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

¹¹ T Tayeb, "Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 2 (2017).

¹² Syarnubi, Syarnubi, "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468-86.

¹³ Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 295-308

¹⁴ Syarnubi, Syarnubi, Alimron, Alimron, and Muhammad Fauzi, *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV. Insan Cendekia, 2022).

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Rashihuddin, *Problematika Pembelajaran* (Yogyakarta: Alfabeta, 2012).

¹⁷ Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengayaran," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 89.

¹⁸ Dwi Okti Sudarti, "Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2019): 55-72.

¹⁹ Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pai di Mts. Mu'Alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56-74.

cara belajar visual menjadi kesulitan dalam menerima materi pembelajaran, karena secara dominan materi pembelajaran disampaikan melalui auditor atau pendengaran.²⁰

Permasalahan pembelajaran kedua yang terjadi adalah guru tidak menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran.²¹ Hal tersebut dikarenakan berdasarkan proses observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru hanya media pembelajaran berupa buku bacaan, yang dibaca oleh siswa.²² Keadaan tersebut menyebabkan pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa menjadi bosan.²³ Selain kedua permasalahan di atas, permasalahan pembelajaran yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan observasi adalah pembagian kelompok belajar secara bebas.²⁴ Hal ini yang menyebabkan siswa dengan kemampuan belajar tinggi cenderung berkelompok dengan siswa berkemampuan belajar tinggi juga.²⁵ Kemudian yang menyebabkan adanya kesenjangan kemampuan dengan kelompok-kelompok belajar yang lain.²⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan model dan media pembelajaran.²⁷ Model pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah model pembelajaran kooperatif Tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan tipe pembelajaran dimana siswa digabungkan ke dalam sebuah kelompok sehingga dalam diri siswa dapat tumbuh sikap bekerja sama, berpikir kritis, dan rasa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.²⁸ Menurut Wulandari, model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembagian kelompok dalam sebuah kelas, yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang yang memiliki perbedaan kemampuan belajar.²⁹ Hal tersebut linear dengan ungkapan Trianto, dikutip dalam Rakhmawan yang menyatakan tipe STAD merupakan pola pembelajaran dengan pembagian kelompok yang berisikan 4-5 orang anggota dengan latar belakang yang berbeda.³⁰

Menurut Slavin, terdapat beberapa keunggulan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di dalam kelas yakni: (1) Menyediakan ruang bagi setiap siswa untuk memiliki kontribusi kerja di masing-masing kelompok; (2) Mengadakan interaksi positif antar siswa dalam sebuah kelompok sehingga membentuk sikap atau perilaku kerjasama kelompok dalam melakukan tugas; (3) Membantu siswa dalam memperoleh hubungan baik dengan teman yang memiliki perbedaan, baik latar belakang kemampuan akademis maupun latar belakang sosial.³¹

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Syihabbudin, dan Amalia yang mengkaji perihal penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada MTS Maarif Sidomukti Gresik pada mata pelajaran Agama Islam.³² Penelitian tersebut mengungkapkan hasil bahwa penerapan pembelajaran

²⁰ Sulandari, Sulandari, "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal dan Metode Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020).

²¹ Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi, Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202-16

²² Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (3AD).

²³ Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2022): 375-9.

²⁴ Jusmeli Hartati, Wasith Achadi, and Muhammad Mirza Naufa, Syarnubi, Syarnubi, "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Patah Palembang," *Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 2599-2473.

²⁵ Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166-75.

²⁶ Yuniar Wulandari, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021): 405-18.

²⁷ Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 3334-45.

²⁸ I Wardana, T Banggali, and H Husain, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Avogadro SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi Pada Materi Asam Basa)," *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia* 18, no. 1 (2017): 76-84.

²⁹ I Wulandari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, (Student Teams Achivement Division) Dalam Pembelajaran MI," *Jurnal Papeda* 4, no. 1 (2022): 17-23.

³⁰ D Rakhmawan, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Pada Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2014): 1-10.

³¹ Robert.E Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2015).

³² Syarnubi Syarnubi, "Guru Yang Bermoral dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum, dan Agama (Kajian UU No.14 Tahun 2005 Guru dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 25.

kooperatif tipe STAD meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan pengaruh yakni 93%.³³

Penelitian terdahulu kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Saadah, yang membahas mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut mengungkapkan hasil berupa terjadinya peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I, yang mana tingkat ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 58,54%, dan tingkat ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 87,80%.³⁴

Tujuan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah meningkatkan minat belajar siswa.³⁵ Minat tersebut terdapat pada kelas XI-IPS pada mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti yang berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa kelas XI-IPS pada mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Susilo, Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan guru atau peneliti di dalam lembaga pendidikan dengan tujuan yakni adanya peningkatan bahkan penyempurnaan pada proses yang berorientasi pada hasil belajar.³⁶ Terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yakni: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Observasi; (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yakni tes dan non tes.³⁷ Instrumen pengambilan data yang digunakan dalam teknik tes adalah dengan tes evaluasi, sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan dalam non tes adalah lembar observasi.³⁸ Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Mamba’ Unnur Gading Bululawang, dengan subjek penelitian siswa dan siswi kelas XI IPS dengan jumlah 16 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 8 perempuan. Objek penelitian berupa hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti.³⁹ Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dari siklus I dan seterusnya hingga hasil penelitian memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan yakni: tingkat keaktifan belajar >80%, nilai rata-rata kelas >75, dan ketuntasan belajar >80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diberlakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas XI IPS SMA Mamba’ Unnur Gading dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peneliti melakukan tes dan pencatatan terhadap realita kondisi kelas yang bersangkutan dengan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas XI IPS SMA Mamba’ Unnur Gading terhadap mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti, yang dalam proses tes dan pencatatan tersebut ditemukan bahwa hasil belajar dan keaktifan belajar siswa masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil data pada tabel 1 berikut:

Kriteria	Hasil	Keterangan
Keaktifan Belajar a) Berdiskusi b) Menyampaikan Gagasan	Presentase keaktifan belajar siswa berada pada nilai 37,5%	Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap belajar siswa yang kurang aktif, di mana siswa dengan kemampuan belajar

³³ R Syihabuddin, M. A., & Amalia, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa MTS Arif Sidomukti Gresik," *Miyah : Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2017): 75–84.

³⁴ F Saadah, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal Of Elementary School* 1, no. 1 (2018).

³⁵ Muhammad Ali and Syarnubi, Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan," *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat* 6, no. 2 (2020): 141–58.

³⁶ Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di Smp Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51.

³⁷ Syarnubi Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 112–17.

³⁸ Syarnubi Syarnubi, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020.

³⁹ Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam dan Problematika: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2016): 151–78.

c) Menyanggah d) Memberi Simpulan		rendah cenderung pasif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab, sehingga aktivitas pembelajaran hanya didominasi oleh kelompok siswa dengan kemampuan belajar tinggi.
Hasil Belajar a) Nilai Rata-Rata b) Ketuntasan	a) 62 b) 31,25%	Berdasarkan tes awal, hanya terdapat 5 dari 16 siswa atau siswi yang menuntaskan tes dengan hasil di atas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang ditentukan yakni 75.

Tabel 1 Hasil Refleksi Pra Siklus pada Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI IPS SMA Mamba' Unnur.

Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan belajar yang didapatkan pada tabel 1, di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa secara keseluruhan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Mamba' Unnur merupakan hasil yang menunjukkan kriteria rendah. Identifikasi pada aspek keaktifan belajar berupa: dari pengamatan terhadap empat variabel yakni kemampuan dalam berdiskusi, menyampaikan gagasan, menyangga, dan memberikan simpulan hanya dilakukan oleh 6 dari 16 siswa. 10 siswa lain menunjukkan sikap keaktifan belajar yang rendah, yang ditunjukkan dengan perilaku seperti berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran, bermain ponsel, atau melakukan tindakan lain yang tidak berkorelasi dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan pada keaktifan belajar siswa dalam situasi pra siklus, adalah pembagian kelompok diskusi atau kelompok belajar dilakukan secara bebas, atau sesuai dengan kemauan siswa sendiri. Hal tersebut mengakibatkan siswa dengan kemampuan belajar tinggi, membentuk kelompok dengan siswa yang memiliki kemampuan dan motivasi belajar yang tinggi, yang kemudian menyebabkan siswa dengan kemampuan belajar dan motivasi belajar yang rendah cenderung berkelompok.⁴⁰ Keadaan tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran hanya didominasi oleh kelompok dengan anggota siswa yang memiliki motivasi dan kemampuan belajar yang tinggi, sedangkan kelompok lain cenderung menjadi pasif.

Identifikasi terhadap hasil belajar siswa berupa pencapaian hasil belajar siswa pada pra-siklus berada pada kriteria rendah yang ditunjukkan dengan hanya 5 dari 16 siswa yang menuntaskan tes dengan hasil di atas dari KKM yang telah ditetapkan yakni 75. Sementara itu nilai rata-rata tes dari ke-16 siswa di kelas XI-IPS pada mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah 62, yang merupakan nilai rata-rata yang rendah.

Hasil identifikasi keadaan kelas beserta permasalahan yang telah dipaparkan diatas menjadi bahan refleksi awal yang kemudian diolah dan diupayakan perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat siklus yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama pada masing-masing siklus digunakan sebagai kegiatan penyampaian materi dan kegiatan berdiskusi secara kelompok untuk meninjau keaktifan belajar siswa. Pertemuan kedua digunakan untuk tes untuk menilai hasil belajar siswa.

Pertemuan pertama pada siklus I dilakukan oleh peneliti dengan kegiatan penyampaian materi menggunakan media pembelajaran proyektor yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi materi secara kelompok. Peneliti memberlakukan pembagian kelompok sesuai dengan prinsip pembelajaran kooperatif tipe STAD yang menyatakan adanya pembagian kelompok dengan sebaran siswa dengan kemampuan dan keaktifan belajar tinggi, sedang, dan rendah pada satu kelompok. Pertemuan kedua pada siklus I dilakukan oleh peneliti untuk melakukan tes dengan instrumen

⁴⁰ Muhammad Fauzi, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi, "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 140-47.

yakni lembar soal untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang ditetapkan. Berikut merupakan hasil keaktifan belajar dan hasil belajar siswa XI-IPS pada pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti:

Kriteria	Hasil	Keterangan
Keaktifan Belajar a) Berdiskusi b) Menyampaikan Gagasan c) Menyanggah d) Memberi Simpulan	Presentase keaktifan belajar siswa berada pada nilai 70%	Kegiatan berdiskusi secara kelompok dengan pembagian kelompok sesuai dengan prinsip model pembelajaran tipe STAD berjalan lebih baik dibandingkan dengan masa pra-siklus.
Hasil Belajar a) Nilai Rata-Rata b) Ketuntasan	a) 75 b) 68,75%	Berdasarkan tes pada siklus I terdapat 11 dari 16 siswa atau siswi yang menuntaskan tes dengan hasil di atas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang ditentukan yakni 75.

Tabel 2 Hasil Refleksi Siklus I pada Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI IPS SMA Mamba' Unnur.

Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan belajar yang didapatkan dari Siklus I PTK, didapatkan identifikasi bahwa telah terjadi peningkatan signifikan pada keaktifan belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Mamba Unnur pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase keaktifan belajar siswa yang mencapai presentase 70%, dari keempat variabel yang menjadi objek observasi yakni berdiskusi, menyampaikan gagasan, menyanggah, dan memberikan simpulan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan. Permasalahan mengenai keaktifan belajar yang masih ditemukan pada siklus I adalah siswa dengan kemampuan belajar yang tinggi dan siswa dengan kemampuan belajar rendah dalam sebuah kelompok masih menunjukkan kecanggungan dalam berinteraksi di sebuah kelompok kerja yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan para siswa dengan kemampuan belajar tinggi dan rendah, tidak pernah berkelompok bersama sebelumnya, sehingga para siswa tersebut belum dapat mengenali karakter belajar satu dengan yang lain.

Berdasarkan siklus I diatas, nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas XI-IPS SMA Mamba' Unnur telah mengalami peningkatan yakni sudah mencapai rata-rata yang sesuai dengan Kriteria Kelulusan Minimum yakni 75. Namun secara ketuntasan belajar klasikal, kelas XI-IPS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih berada pada presentae 68,75%, yakni masih terdapat 5 siswa yang nilai tesnya belum mencapai target belajar yang ditentukan. Berdasarkan situasi pada siklus I mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas XI-IPS SMA Mamba Unnur pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan tersebut, maka hasil penelitian tindakan belum mencapai kriteria keberhasilan yakni presentase keaktifan belajar yang mencapai 75%, nilai rata-rata kelas 75, dan presentase ketuntasan belajar yakni >80%, dan peneliti melanjutkan Penelitian Tindakan Kelas ke Siklus II.

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua pertemuan pembelajaran. Pertemuan pertama digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran, dan proses diskusi kelompok untuk menemukan skor keaktifan belajar siswa untuk kemudian diketahui presentasinya. Proses diskusi pada siklus II, didampingi secara lebih aktif oleh peneliti dan guru mata pelajaran untuk mendorong sikap komunikasi dan diskusi yang lebih aktif di dalam kelompok terhadap topik diskusi yang ditentukan. Pertemuan kedua dilakukan tes dengan lembar soal untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setelah menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II, ditunjukkan oleh tabel data berikut ini:

Kriteria	Hasil	Keterangan
Keaktifan Belajar a) Berdiskusi b) Menyampaikan Gagasan c) Menyanggah d) Memberi Simpulan	Presentase keaktifan belajar siswa berada pada nilai 85%	Kegiatan berdiskusi secara kelompok dengan pembagian kelompok sesuai dengan prinsip model pembelajaran tipe STAD berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I, yang ditunjukkan dengan adanya diskusi, penyampaian gagasan, dan tindak pemberian kesimpulan yang disampaikan oleh siswa dengan kemampuan belajar yang bervariasi.
Hasil Belajar a) Nilai Rata-Rata b) Ketuntasan	a) 79 b) 87%	Berdasarkan tes pada siklus II terdapat 14 dari 16 siswa atau siswi yang menuntaskan tes dengan hasil di atas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang ditentukan yakni 75, dan nilai rata-rata tes dari ke-16 siswa adalah 79.

Tabel 3 Hasil Refleksi Siklus II pada Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI IPS SMA Mamba' Unnur.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa terjadi peningkatan secara pesat pada aspek keaktifan belajar dan hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Mamba'Unnur pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dari masa pra siklus, ke siklus I dan Siklus II. Siklus II dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siklus I yakni sikap kurang membaur saat berdiskusi antar siswa dalam kelompok yang memiliki kesenjangan kemampuan belajar. Upaya tindakan tersebut dilakukan oleh peneliti sebagai *observer* yang dibantu dengan guru mata pelajaran untuk melakukan upaya pendampingan secara intensif pada saat diskusi kelompok berjalan. Tindakan tersebut berdampak positif terhadap tingkat keaktifan belajar siswa di siklus II yang skor-nya menunjukkan presentase 85%, dan pada hasil belajar siswa pada siklus II, nilai rata-rata tes kelas XI-IPS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah 79, dan tingkat ketuntasan belajar secara keseluruhan berada pada presentase 87%, di mana terdapat 14 dari 16 siswa yang mencapai hasil belajar diatas KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II tersebut maka ditentukan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yakni penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berhasil meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria keberhasilan yakni tingkat keaktifan belajar >80%, nilai rata-rata kelas >75, dan ketuntasan belajar >80%.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Mamba' Unnur Gading, Bululawang, Kota Malang berdampak positif dalam meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa kelas XI-IPS. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa dari masing-masing siklus yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas yang ditunjukkan oleh hasil berikut: Masa pra-siklus atau masa pengamatan dan tes hasil belajar sebelum model

pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan ditemukan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa berada pada presentase 37,5%, dan tingkat ketuntasan belajar siswa 31,25%, selanjutnya pada siklus I yakni dua pertemuan awal dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terjadi peningkatan pada keaktifan belajar siswa dan tingkat ketuntasan belajar siswa yang masing-masing berada pada presentase 37,5% dan 31,25%, sedangkan pada siklus II, tingkat keaktifan belajar, dan hasil belajar siswa melalui ketuntasan belajar menunjukkan angka yang telah memenuhi kriteria yakni 85% dan 87%. Berdasarkan pemaparan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berperan dalam meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa kelas XI-IPS SMA Mamba Unnur dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

REFERENCES

- Ali, Muhammad, And Syarnubi, Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (Pk) Gpai On-Line Tingkat Sma/Smk Provinsi Sumatera Selatan." *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat 6*, No. 2 (2020): 141–58.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, And Maryamah Maryamah. "Character Education Model In Islamic Higher Education." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan 15*, No. 3 (2023): 3334–45.
- Alpian, Y. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian 1*, No. 1 (2019).
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Ahmad Syarifuddin, And Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang." *Jurnal Pai Raden Fatah 2*, No. 3 (2020): 295–308.
- Fauzi, Muhammad, Hasty Andriani, And Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." *In Prosiding Seminar Nasional 1*, No. 1 (2023): 140–47.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, And Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal Pai Raden Fatah 4*, No. 1 (2022): 39–51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, And Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah 2*, No. 1 (2020): 103–16.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, And Muhammad Mirza Naufa, Syarnubi, Syarnubi. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Patah Palembang." *Jurnal Agama Sosialis dan Budaya 5*, No. 4 (2022): 2599–2473.
- Harto Kasinyo, Syarnubi Syarnubi. "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (Lve)." *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 4*, No. No. 1 (2018): Hlm. 1-20.
- Majid, A. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, And Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal Pai Raden Fatah Vol 4*, No. 2 (2022): 148.
- Nurlaila, Nurlaila, Halimatussakdiah Halimatussakdiah, Novia Ballianie, Mutia Dewi, And Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Nasional Education Conference*, No. July (2023): Hal 23.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, And Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal Pai Raden Fatah 3*, No. 2 (2021): 166–75.
- Rakhmawan, D. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2*, No. 3 (2014): 1–10.
- Rashihuddin. *Problematika Pembelajaran*. Yogyakarta: Alfabeta, 2012.
- Saadah, F. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal Of Elementary School 1*, No. 1 (2018).
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, And Syarnubi, Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada." *Jurnal PAI Raden Fatah 2*, No. 2 (2020): 202–16.

- Slavin, Robert.E. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2015.
- Sudarti, Dwi Okti. "Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 16, No. 2 (2019): 55–72.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, Syarnubi, Syarnubi, And Muhammad Fauzi. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 3 (2023): 449–66.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, And Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 5, No. No. 2 (2023): 433–48.
- Sulandari, Sulandari. "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal dan Metode Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, No. 2 (2020).
- Sutarmizi, Sutarmizi, And Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pai di Mts. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8, No. 1 (2022): 56–74.
- Syarnubi, Syarnubi. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 2 (2023): 468–86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal Pai Raden Fatah* 4, No. 4 (2022): 375–95.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron, Alimron, And Muhammad Fauzi. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: Cv. Insan Cendekia, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron, Alimron, And Sukirman, Sukirman. "Curriculum Design For The Islamic Religious Education Study Program In The Era Of The Industrial Revolution 4.0." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 15, No. 4 (2023).
- Syarnubi Syarnubi. "Guru Yang Bermoral dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum, dan Agama (Kajian Uu No.14 Tahun 2005 Guru Dan Dosen)." *Jurnal Pai Raden Fatah* 1, No. 2 (2019): 25.
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam dan Problematika: Studi Kasus di Fakultas Dakwah Uin-Suka Yogyakarta." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2016): 151–78.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." *Phd Diss., Uin Reden Fatah Palembang*, 2020.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiulitas Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Pengayaran." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1 (2019): 89.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhammad Fuazi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarina, And Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *In Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023): 112–17.
- Syarnubi, Syarnubi, Martina Martina, And Nyayu Khodijah. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SM PNegeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki." *Pai Raden Fatah* 1 (2019): 166.
- Syihabuddin, M. A., & Amalia, R. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Arif Sidomukti Gresik." *Miyah : Jurnal Studi Islam* 4, No. 2 (2017): 75–84.
- Tayeb, T. "Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, No. 2 (2017).
- Wardana, I, T Banggali, And H Husain. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Avogadro Sma Negeri 2 Pangkajene (Studi Pada Materi Asam Basa)." *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia* 18, No. 1 (2017): 76–84.
- Wulandari, I. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad, (Student Teams Achivement Division) Dalam Pembelajaran Mi." *Jurnal Papeda* 4, No. 1 (2022): 17–23.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, And Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 4 (2021): 405–18.

Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, And Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal Pai Raden Fatah* 1 (3ad).